

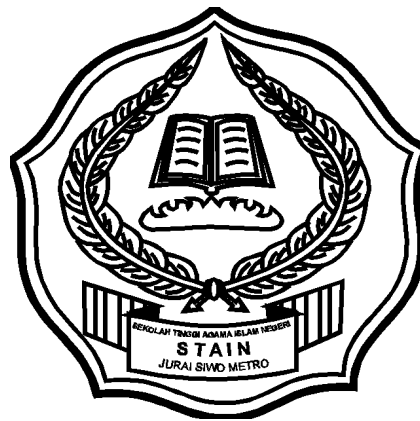
SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V UMAR SD
IT INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh :

SITI USWATUN KHASANAH

NPM. 1175205



**Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'yah (PGMI)
Jurusan Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H / 2015 M**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS V UMAR DI SD IT INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S1 Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

SITI USWATUN KHASANAH

NPM. 1175205

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Suhendi, M.Pd

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Jurusan Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H / 2015 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V UMAR PADA MATA PELAJARAN IPA
SDIT INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : SITI USWATUN KHASANAH
NPM : 1175205
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Jurusan : Tarbiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunqosahkan dalam sidang munaqosah Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai
Siwo Metro.

Pembimbing I

Metro, Februari 2015

Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Suhendi, M.Pd

NIP. 19730625 200312 1 003

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA KELAS V UMAR DI SD IT INSAN MULIA KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ABSTRAK

Oleh:

SITI USWATUN KHASANAH

Pada kenyataannya tujuan pembelajaran seringkali tidak tercapai karena kesulitan siswa memahami penjelasan dari guru. Hal ini sebagaimana dijumpai pada peserta didik kelas V SD IT Insan Mulia Kotagajah. Belum maksimalnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dikarenakan beberapa faktor penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi serta alat peraga yang kurang maksimal yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam menunjang proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V Umar Semester Genap di SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Umar Semester genap di SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2014.

Pada pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Analisis data menggunakan Kuantitatif dan Kualitatif. Pada siklus I diperoleh hasil analisis aktivitas belajar siswa sebesar 67,31% atau dalam kategori cukup dan siklus II sebesar 83,37% dan kategori baik, artinya terjadi peningkatan sebesar 17,06%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 79,16% dan siklus II mencapai 83,33%, mengalami peningkatan sebesar 4,17 %. Berdasarkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V Umar SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2014/2015.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI USWATUN KHASANAH
NPM : 1175205
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa sekripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Februari 2015
Yang Menyatakan

SITI USWATUN KHASANAH
NPM. 1175205

MOTTO

“Kesuksesan akan didapatkan dengan bersungguh-sungguh dan kegagalan terjadi akibat kemalasan. Bersungguh- sungguhlah maka kamu akan mendapatkan dengan segera apa yang kamu cita-citakan “

“ Barang Siapa belum merasakan kesulitan Belajar walau sebentar, ia akan merasakan kebodohan yang menghinakan selama hidupnya”

(Sholihuddin As-Supadi)¹

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan ucapan terimakasih melalui skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Abdul Hadi dan Ibunda Hanifah, yang sangat saya sayangi dan yang senantiasa mendo'akan, memberikan kesejukan dalam hati dan memberikan dorongan demi keberhasilan studi dan masa depanku.
2. Kakakku Anni Rivaida dan Imam Fatkuroji yang selalu memberikan dukungan material serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Bapak Suhendi, M.Pd dan Ibu Dra. Isti Fatonah, MA, yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen-dosen Jurusan Tarbiyah maupun Syariah yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada saya.
5. Sahabatku tercinta, Binti Muslikhah, Novitasari Muslihatun, Qoriah yang selalu memberi semangat, inspirasi, fasilitas, motivasi dan pertimbangan dalam menyelesaikan studiku.
6. Rekan- rekan mahasiswa program studi PGMI, PAI, PBI, PBA yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang telah terjalin selama ini
7. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar (S1) S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag. selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Suhendi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah dan Guru kolaborator yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kerendahan hati. Dan akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keguruan madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Agustus 2015

Penulis

SITI USWATUN KHASANAH

NPM 1175205

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian dan kegunaan penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Media Audio-Visual.....	7
1. Pengertian Media Audio-Visual	7
a. Macam-macam Audio-Visual	8
b. Manfaat media Audio- Visual	9
c. Fungsi Media Audio- Visual	10

d. Langkah – Langkah Pembelajaran Media Audio –Visual.....	10
B. Aktivitas Belajar.....	11
1. Pengertian Aktivitas Belajar.....	11
2. Jenis- jenis Aktivitas Belajar.....	12
3. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran	13
C. Hasil Belajar Siswa	14
1. Pengertian Hasil Belajar	14
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
D. Mata Pelajaran.....	15
1. Pengertian Mata Pelajaran IPA	15
2. Ruang Lingkup IPA	17
3. Materi IPA.....	17
E. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Definisi operasional variabel	23
1. Variabel bebas	23
2. Variabel terikat	24
B. Setting Penelitian	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
1. Tahap-tahap penelitian	28
a. Tahap perencanaan	28
b. Tahap pelaksanaan	29
c. Tahap observasi(pengamatan).....	30
d. Tahap refleksi.....	31
E. Teknik pengumpulan data.....	31
1. Test hasil belajar	32
2. Observasi	32
3. Wawancara	32
4. Dokumentasi	33
F. Instrumen Penelitian.....	33

G. Teknis Analisis Data	34
1. Teknis Data Kuantitatif	34
2. Teknis Data Kualitatif	35
H. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Diskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Berdirinya SDIT InsanMulia	37
2. Keadaan Guru dan Karyawan SD IT Insan Mulia.....	40
3. Keadaan Siswa SD IT Insan Mulia	40
4. Struktur Organisasi SD IT Insan Mulia.....	41
5. Denah Lokasi SD IT Insan Mulia	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Pelaksanaan Siklus I.....	43
2. Pelaksanaan Siklus II	56
C. PEMBAHASAN	67
1. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	67
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	70
3. Kegiatan Guru Mengajar Siklus I dan II.....	71
4. Pengaruh Audio Visual (Video) dalam Pembelajaran	73
BAB V SIMPULAN	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
RIWAYAT HIDUP.....	175

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Data Pra Survey Nilai Tengah Semester Peserta Didik Kelas V SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah	3
2. Jumlah Lokal SD IT Insan Mulia Kotagajah T.P 2014/2015	39
3. Keadaan Guru Dan Karyawan SD IT Insan Mulia Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015	40
4. Jumlah Siswa SD IT Insan Mulia Kotagajah Tahun Pelajaran 2014/2015	41
5. Guru Menggunakan Media Audio Visual Siklus I	50
6. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	51
7. Hasil Belajar Siswa Siklus I	54
8. Guru Menggunakan Media Audio Visual Siklus II	62
9. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	63
10. Hasil Belajar Siswa Siklus II	65
11. Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	67
12. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	71
13. Rata-Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Dan Siklus II	72

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Model Yang Dikembangkan Oleh Suharsimi Arikunto	27
2. Struktur Organisasi SD IT Insan Mulia Kotagajah	41
3. Denah Bangunan SD IT Insan Mulia Kotagajah	42

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
1. Presentase Aktivitas belajar Siklus I	52
2. Hasil Belajar Siklus I	55
3. Presentase Aktivitas Belajar Siklus II	64
4. Hasil Belajar Siklus II	66
5. Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I Dan Siklus II	68
6. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	71
7. Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I Dan Siklus II	72

DAFTAR LAMPIRAN

NO	LAMPIRAN
1	DAFTAR NILAI PRA SURVEY
2	SK BIMBINGAN SKRIPSI
3	SURAT KETERANGAN PRA SURVAY
4	SURAT TUGAS DARI STAIN
5	SURAT IZIN REASEACH
6	SILABUS
7	RPP 6 PERTEMUAN
8	KISI-KISI TES SOAL SIKLUS I
9	KISI-KISI TES SOAL SIKLUS II
10	SOAL SIKLUS I DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS I
11	SOAL SIKLUS II DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS II
12	HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I
13	HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II
14	DAFTAR NAMA SAMPEL
15	CEKLIS AKTIVITAS SISWA 6 PERTEMUAN
16	CEKLIS KEGIATAN GURU 6 PERTEMUAN
17	KARTU KONSULTASI
18	FOTO PENELITIAN
19	DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaktif yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.¹

Interaksi edukatif perlu dibedakan dari bentuk interaksi yang lain. Dalam arti yang lebih spesifik pada bidang pengajaran dikenal dengan adanya istilah interaksi belajar mengajar.

Dengan melihat beberapa maksud belajar seperti tersebut diatas, faktor keaktifan siswa sebagai subjek belajar sangat menentukan. Dalam hal ini fungsi dan peran guru menjadi amat dominan. Di lain pihak siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan gurunya. Ini menjadikan kondisi yang tidak proporsional dan guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif dan tidak kreatif. Pandangan dan kegiatan interaksi belajar mengajar siswa/anak didik adalah subjek belajar, bukan objek, sebagai unsur manusia yang “pokok” dan sentral bukan unsur pendukung atau tambahan. ²

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 1

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h.

Aktifitas belajar merupakan aktifitas yang bersifat fisik maupun mental yang melibatkan kerja, pikiran, badan terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Sebagai anak didik (siswa) dalam proses belajar membutuhkan aktifitas baik fisik maupun psikis karena tanpa adanya aktifitas, maka proses belajar tidak akan mungkin terjadi dengan kata lain belajar adalah berbuat, tidak belajar tidak ada aktifitas.³

Proses pembelajaran berhasil, bila adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa, serta nilai yang dapat dicapai sebagai gambaran tinggi rendahnya materi pelajaran yang dapat diterima siswa, ada beberapa kemungkinan yang menghambat siswa untuk dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah diperoleh data bahwa siswa pada umumnya kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006) h. 135

1. Materi pelajaran dan metode masih kurang bervariasi yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang cenderung lebih terfokus pada aspek kognitif saja, sehingga pembelajaran identik dengan verbalisme dan teori
3. Kurangnya penggunaan alat peraga atau media pembelajaran yang masih kurang maksimal dan kurang bervariasi, sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini juga menyebabkan rendahnya aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah. Setelah dilakukan kegiatan prasurevey di sekolah tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

TABEL 1

Data prasurevey Nilai Tengah Semester peserta didik kelas V SDIT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Peserta didik (Presentase)	Jumlah Siswa
1	65	Belum tuntas	41,66%	10
2	≥ 65	Tuntas	58,33 %	14
Jumlah			100%	24

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat masih rendahnya hasil belajar yang dikarenakan aktifitas belajar mereka yang kurang aktif belajar pada pembelajaran IPA sehingga masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 65 sebanyak 14 peserta didik dengan presentase 58,33 %, sedangkan peserta didik yang telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai ≤ 65 sebanyak 10 dengan presentase 41,66%. Hal ini pun dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan kurang bervariasi sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar.

Dari masalah-masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yaitu dengan Menggunakan Media Audiovisual.

Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara dan membentuk karakter sama dengan objek aslinya.⁴

Tujuan media audiovisual ini sebagai alat bantu alat pembelajaran untuk:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c. Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran
- d. Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.⁵

119 ⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) h.

⁵ *Ibid.*, h. 5

Peneliti mengambil media Audio-Visual dalam penelitian ini karena peneliti ingin menjadikan media audio-visual sebagai media pembelajaran yang harus digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penunjang siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru, bukan karna itu saja peneliti menganggap bahwa media audio-visual ini masih jarang sekali digunakan oleh para guru dalam media pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas,maka dapat diidentifikasi masalah, penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran masih bersifat verbalisme dan teoritis
2. Proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang aktivitas sehingga hasil belajar mereka menjadi rendah
3. Penguasaan materi, metode serta media pembelajaran masih rendah
4. Pembelajaran cenderung teoritis dan tidak ada praktik yang dilakukan.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan,maka peneliti membatasi sebagai berikut:

“Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA dengan Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Pada Siswa Kelas V Semester Genap di SDIT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015 ”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka disusun rumusan masalah pada penelitian ini :

“Apakah Penggunaan Media Audiovisual Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V Semester Genap di SDIT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015 ”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi peserta didik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan Media audiovisual
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan, terutama guru Ilmu Pengetahuan Alam SDIT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran tentang bidang studi IPA.
3. Bagi sekolah, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Penggunaan Media audiovisual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MEDIA AUDIO-VISUAL

1. Pengertian Media Audio- Visual

Sebelum uraian ini sampai pada pengguna media oleh guru dalam proses belajar mengajar,ada baiknya dipahami apa yang dimaksud media itu sebenarnya. Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”,yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. ¹

Media Audio – Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik,karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.² Media Audio-Visual adalah”seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek lainnya”.³

Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa media audio-visual adalah “produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung

¹ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2006) h.102

² *Ibid.*, h. 124

³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013) h. 119

pada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.⁴ Dijelaskan pula bahwa Media Audi-Visual adalah “sebagai alat bantu media yang berfungsi sebagai penyaluran pesan atau informasi dalam proses penerangan serta penyuluhan yang dapat didengar dan dilihat.”⁵

Apabila melihat beberapa pendapat di atas maka mengenai arti dari Media Audio –Visual itu adalah media yang diproduksi dan digunakan untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar proses penerangan serta penyuluhan yang dapat didengar dan dilihat.

a. Macam-Macam Media Audio- Visual

Banyak macam-macam media Audio-Visual yang bisa digunakan dalam penggunaannya untuk proses belajar mengajar seperti “ film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan misalnya

Dari macam- macam media audio- visual diatas ada juga keunggulan menggunakan media audio- visual diantaranya sebagai berikut :

1. Peserta didik dapat melihat langsung apa yang sedang mereka pelajari
2. Media audio – visual dapat diputar ulang-ulang sesuai dengan kebutuhan
3. Dapat membangkitkan rasa ingin tahu Peserta didik terhadap materi yang diajarkan
4. Dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari pelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajarnya meningkat
5. Dapat digunakan oleh pendidik untuk mengulangi pelajaran yang kurang jelas

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010) h. 30

⁵ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan.*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009) h.17

6. Peserta didik dapat melihat dan mendemonstrasikan secara langsung⁶

Dapat dikatakan bahwa pada macam-macam audio-visual mempermudah peserta didik dalam menerima pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.

b. Manfaat Media Audio – Visual

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan audio-visual dapat memberikan beberapa manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru dan siswa tetap merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan modrn saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:

1. Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
2. Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa
3. Menunjukkan hubungan antar mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
4. Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
5. Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa
6. Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan para partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar
7. Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan sebarapa banyak telah meraka pelajari
8. Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan
9. Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat.
10. Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.⁷

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:PT Kencana Prenada Grup, 2008), h.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h. 23-

Dari manfaat media audio visual diatas dikatakan bahwa audio visual dapat memberikan umpan balik yang diperlukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

c. Fungsi media audio-Visual

1. Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka
2. Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya
3. Membuat konsep abstrak kekonsep konkret
4. Memberi kesamaan persepsi
5. Mengatasi hambatan waktu,tempat,jumlah, dan jarak.
6. Menyajikan ulang informasi secara konsisten
7. Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Bahwa fungsi audiovisual mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan contoh yang nyata.

d. Langkah –Langkah Pembelajaran Media Audio – Visual

1. Tahap persiapan yaitu:
 - a) Persiapan tujuan
 - b) Persiapan pelajaran
 - c) Pilih dan usahakan alat yang cocok
 - d) Berlatih menggunakan alat
 - e) Periksa tempat
2. Tahap Penyajian yaitu:
 - a) Menyusun kata pendahuluan
 - b) Menarik perhatian
 - c) Menyatukan tujuan
 - d) Menggunakan alat
 - e) Menggunakan penampilan yang bermutu
3. Tahap Penerapan
 - a) Praktek
 - b) Pertanyaan-pertanyaan
 - c) Ujian

⁸ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013) h. 7

- d) Diskusi
- e) Refleksi⁹

Dalam beberapa langkah-langkah pembelajaran menggunakan media audiovisual guru harus benar-benar memahami media apa saja yang cocok sehingga penyampaian kepada peserta didik dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Mengapa didalam belajar diperlukan aktivitas? Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang.”¹⁰

Aktivitas belajar adalah “ proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat,

⁹ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio-Visua*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), h.11

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007, h. 12

tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹¹

Menurut John Locke maupun Hebert dalam ilmu jiwa lama bahwa aktivitas belajar itu adalah “ siswa yang pasif dan guru yang terlalu aktif. Gurulah yang menentukan bahan dan metode sedangkan siswa menerima begitu saja.”¹²Sedangkan menurut pandangan Ilmu jiwa bahwa aktivitas belajar itu adalah “ aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar mengajar kedua aktivitas itu harus saling terkait.”¹³

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah “ aktivitas yang dilakukan secara fisik dan mental serta intelektual serta emosional yang harus saling terkait.

2. Jenis-jenis aktivitas belajar

Menurut Paul D. Dierich dalam Hamalik bahwa jenis-jenis aktivitas itu terbagi menjadi beberapa diantaranya:

1. Kegiatan-kegiatan Visual
Membaca, melihat, gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pemeran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan Lisan (Oral)
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi salam, mengemukakan pendapat, wawancara dan instruksi.
3. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, atau diskusi kelompok

¹¹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika, 2012), h. 23

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 97

¹³ *Ibid*, h.100

4. Kegiatan-kegiatan menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket
5. Kegiatan-kegiatan Menggambar
Menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan metrik
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pembelajaran, membuat model, menyelenggarakan permainan menari dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan
8. Kegiatan-kegiatan emosional
Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁴

3. Manfaat Aktivitas Dalam Pembelajaran

Penggunaanaa asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain:

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa
3. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok
4. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual
5. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat
6. Membina dan memupuk antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan siswa
7. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme
8. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya dalam kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.¹⁵

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) h.90

¹⁵ *Ibid*, h.91

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses hasil belajar.¹⁶ Senada dengan itu, H. Nashar menyatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.¹⁷

Menurut Aunurrahman Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar.¹⁸ Sedangkan menurut Mulyasa Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar menjadi derajat perubahan tingkah laku yang bersangkutan.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah suatu nilai baik angka maupun pernyataan, bukti keberhasilan dari kegiatan proses pembelajaran dalam waktu tertentu, yang menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam melalui proses pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini menjadi tolak ukur hasil belajar

¹⁶ Dimiyati Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 3

¹⁷ H. Nashar, *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 77

¹⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38

¹⁹ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 212

siswa adalah kemampuan siswa dalam memahami materi dan mengaplikasikannya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai macam hal, melalui pembelajaran siswa dituntut berhasil dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut, namun dalam hal ini ternyata terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Menurut Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni sejenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode serta media yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁰

Faktor yang mempengaruhi siswa terkait hasil belajar dapat didapatkan dari luar yaitu media yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran.

D. Mata Pelajaran

1. Pengertian Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran pokok di tingkat pendidikan dasar. Mata pelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis., sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 132

prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu mata pelajaran IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau Sains yang semula berasal dari bahasa Inggris ‘*science*’. Kata ‘*science*’ sendiri berasal dari Bahasa Latin ‘*scientia*’ yang berarti saya tahu. Dalam perkembangan science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).²¹

Menurut Trianto, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.²²

Sedangkan menurut Surjani Wonorahardjo IPA adalah “sekumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui metode tertentu “. ²³ Dengan demikian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) bermula timbul rasa ingin tahu manusia, dan rasa keingintahuan tersebut membuat manusia selalu mengamati terhadap gejala – gejala alam yang ada dan mencoba dan memahaminya. Kebanyakan pengetahuan mengenai alam ini didapat secara empiris, yakni pengamatan langsung atas kejadian di alam. Oleh karena itu IPA sering disebut ilmu pasti atau ilmu eksakta.

²¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) h. 136

²² *Ibid.*, h. 137

²³ Surjani Wonorahardjo, *Dasar-dasar SAINS*, (Jakarta :PT indeks, 2010) h. 12

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek:

- a) Makhluk Hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas
- c) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana
- d) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, tata surya, dan benda lainnya.

3. Materi IPA

Dalam penelitian ini materi yang akan diajarkan adalah tema 6 yaitu :

Organ Tubuh Manusia dan Hewan

a. Rangka Tubuh Manusia

Berdasarkan bentuknya tulang rangka dibagi menjadi 3 macam, yaitu

1) Tulang Pipa

Tulang pipa berbentuk panjang seperti pipa, kedua ujung pipa membesar membentuk bonggol yang tersusun atas tulang spons yang disebut epifise. Bagian tengah diantara kedua bonggol disebut diafise. Berbeda dengan epifise, diafise merupakan tulang kompak dan didalamnya terdapat rongga yang disebut rongga sumsum tulang. Contoh tulang pipa adalah tulang paha, tulang betis, dan tulang lengan atas.

2) Tulang pendek

Tulang pendek berbentuk silinder kecil (bulat pendek) contoh tulang pendek adalah ruas-ruas tulang belakang, tulang pergelangan kaki dan tulang pergelangan tangan.

3) Tulang Pipih

Tulang pipih berbentuk pipih dan lebar contoh tulang pipih adalah tulang dada, tulang tempurung kepala, tulang rusuk dan tulang belikat.

b. Hewan Menurut Makanannya

Menurut makanannya binatang digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu:

1) Karnivora

Karnivora adalah hewan yang memakan hewan lain. Sebagai contoh songa, serigala, anjing, dan harimau. Hewan karnivora bercirikan gigi taring dan geraham tajam. Gigi tersebut berguna untuk mengunyah daging dan tulang.

2) Herbivora

Herbivora adalah jenis binatang pemakan tumbuhan. Contoh herbivora antara lain kambing, sapi, kerbau rusa dan kelinci.

3) Omnivora

Omnivora adalah binatang segala. Contoh omnivora adalah bebek dan tikus.

c. Hewan Mamalia

Hewan mamalia adalah hewan menyusui. Mamalia bercirikan tubuh yang tertutup rambut dan memiliki alat gerak berupa dua pasang tungkai depan yang menyerupai sirip atau alat gerak yang menyerupai sayap. Hewan mamalia berkembang biak dengan melahirkan anak, tetapi ada juga yang bertelur. Mamalia betina memiliki kelenjar susu yang berfungsi untuk memberi makanan anaknya pada awal pertumbuhan.

Hewan mamalia mempunyai sistem peredaran darah yang efisien dan tertutup mempunyai satu jantung dengan dua bilik jantung. Hewan menyusui bernapas dengan paru-paru dan mempunyai sistem saraf. Hewan mamalia dibagi menjadi tiga, yaitu monotremata, marsupialia, plasenta.

d. Alat Peredaran Darah Manusia

Alat-alat peredaran darah manusia terdiri atas darah, pembuluh darah dan jantung, ketiganya memiliki fungsi yang berbeda-beda sistem transportasi pada darah. Sistem transportasi pada manusia ada dua yaitu peredaran darah dan peredaran limfe (getah bening).

1) Darah

Fungsi darah adalah sebagai alat pengangkut sari makanan dan O_2 keseluruh tubuh dan sisa- sisa metabolisme ke alat ekskresi, menjaga temperatur tubuh tetap, mengedarkan getah bening.

2) Pembuluh darah

Pada sistem peredaran darah manusia terdapat tiga pembuluh darah, yaitu pembuluh darah arteri, vena dan kapiler. Arteri berfungsi

untuk mengalirkan darah keluar dari jantung, vena untuk mengalirkan darah menuju jantung, sedangkan kapiler adalah menghubungkan pembuluh nadi tekecil dan menghubungkan pembuluh vena terkecil.

3) Jantung

Jantung manusia terletak dirongga dad dan diatas diafragma. Jantung terdiri dari beberapa bagian yaitu prekardium (pembungkus jantung), miokardium (otot jantung) dan endokardium (pembatas ruang jantung). Jantung manusia terbagi menjadi 4 ruang yaitu dua bilik dan dua serambi.

e. **Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya**

Berikut ini bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu :

1) Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang penting. Akar berada dalam tanah. Fungsinya adalah menancapkan tanaman kedalam tanah, menyerap air dan mineral dari dalam tanah, sebagai tempat menyimpan makanan.

2) Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan diatas tanah. Fungsi batang adalah sebagai tempat tumbuh daun, bunga, dan buah, sebagai pengangkut air dan mineral kedalam akar ke daun.

3) Daun

Daun adalah bagian tumbuhanyang tumbuh pada batang. Daun pada umumnya berwrana hijau. Fungsi daun adalah tempat untuk

melakukan pernapasan, sebagai tempat pembuatan makanan, tempat terjadinya penguapan.

4) Bunga

Bunga pada tumbuhan berbagai macam bentuk dan warnanya.

Fungsi dari bunga adalah sebagai alat berkembang biak.

f. Fotosintesis

Fotosintesis adalah proses pembuatan energi atau zat makanan/glukosa yang berlangsung atas peran cahaya matahari dengan menggunakan zat hara/ mineral, karbon dioksida dan air. Mahluk hidup yang mampu melakukan fotosintesis adalah tumbuhan, alga, beberapa jenis bakteri. Fotosintesis sangat penting bagi kehidupan di bumi karena hampir semua mahluk hidup bergantung pada energi yang dihasilkan oleh proses fotosintesis.²⁴

E. HIPOTESIS TINDAKAN

1. Pengertian hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian menurut (Freankel dan Wallen) dalam Yatim Riyanto.²⁵

Berdasarkan kajian pustaka dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini antra lain:

²⁴ Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta :Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014)

²⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) h.162

- a. Media Audio -Visual dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar pada Mata Pelajaran IPA kelas V Semester Genap SDIT Insan Mulia Tahun pelajaran 2014/2015
- b. Media Audio-Visual dapat Meningkatkan Hasil belajar pada Mata Pelajaran IPA kelas V Semester Genap SDIT Insan Mulia Tahun Pelajaran 2014/2015

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.¹ Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Dekdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.²

Berdasarkan pengertian diatas bahwa Definisi Operasional Variabel adalah variabel yang dapat diobservasi dan dapat menjadi objek pengamatan penelitian.

1. Variabel Bebas (*Independen*)

“Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas”³ . Variabel bebas adalah “ variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*)”⁴

¹ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h. 75

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h.118

³ Abudurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)h. 115

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.4

Media Audio-Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis unsur media yang pertama dan kedua.⁵

Media Audio-Visual adalah “seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek lain”.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media Audio-Visual berbentuk VCD (Video Compact Disk) dalam pembelajaran yang berisi tentang tema 6 Organ Tubuh Manusia Dan Hewan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah “ variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”⁷

a. Aktivitas belajar sebagai variabel terikat (Y₁)

Aktivitas belajar adalah “ proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.”⁸

Dalam kegiatan aktivitas belajar ada beberapa jenis aktivitas belajar.

Untuk mencapai aktivitas belajar yang diinginkan, penulis menjadikan

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) h.102

⁶ Hujair A Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif dan inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) h. 119

⁷ Sugiyono, *Statistika Penelitian.*, h. 4

⁸ Nanang Hnaifah dan Cucu Suhana, *Konsep dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika, 2012), h.23

lebih membatasi empat dari delapan aktivitas belajar yang menyangkut dengan media yang akan digunakan oleh penulis. Aktivitas belajar menurut Paul D. Dierich dalam Hamalik yang penulis batasi adalah:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati, eksperimen, demonstrasi, pemeran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
 - 2) Kegiatan-kegiatan lisan
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi salam, mengemukakan pendapat, wawancara dan instruksi
 - 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan, atau diskusi kelompok
 - 4) Kegiatan-kegiatan menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes.⁹
- b. Hasil Belajar sebagai Variabel (Y₂)

Hasil belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono merupakan “hasil dari suatu ineteraksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar, dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses hasil belajar”.¹⁰ Berdasarkan uraian diatas untuk menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam melalui proses belajar mengajar peneliti menggunakan Pretest dan Posttes diawal dan diakhir pembelajaran.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Insan Mulia Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah

⁹ Umar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.90

¹⁰ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013) h. 3

C. Subjek Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian kelas V semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 Mata Pelajaran IPA dengan jumlah peserta didik 24 dengan kemampuan yang bervariasi.

D. Prosedur Penelitian

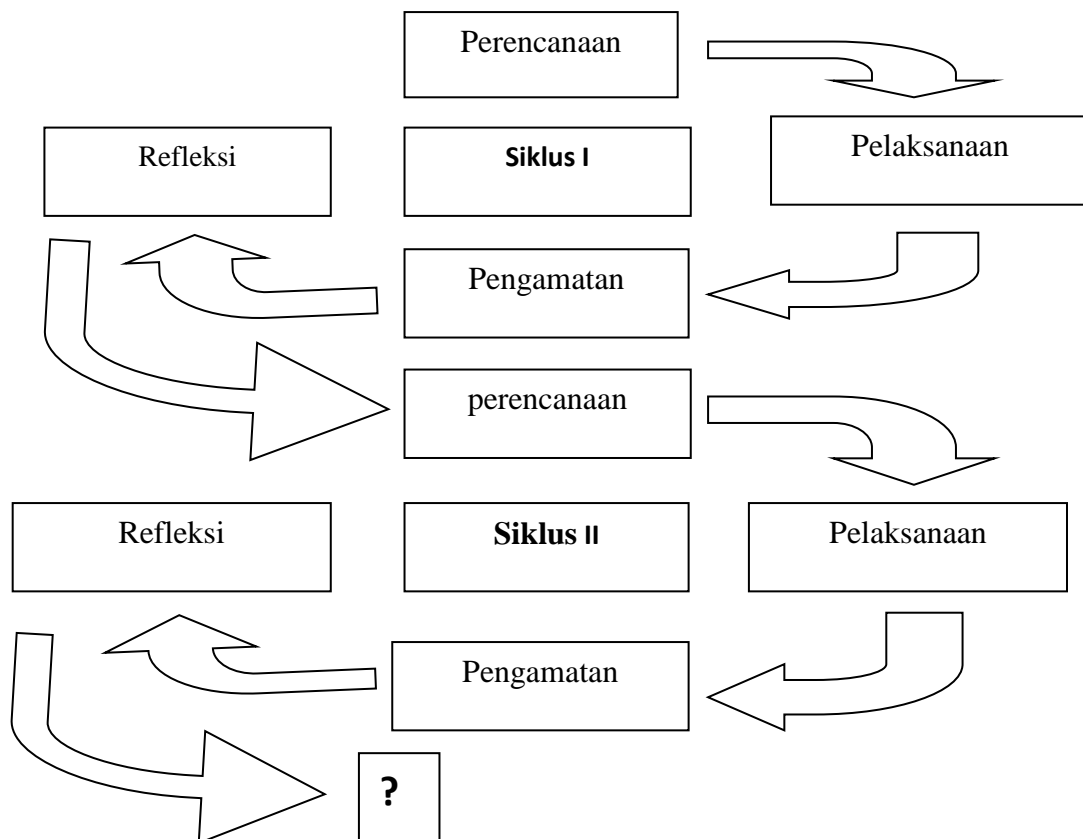
Penelitian tindakan adalah” salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “ dicoba sambil jalan”dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan dapat dikatakan sebagai gabungan antar tindakan bermakna dengan prosedur penelitian, yaitu dengan sadar merumuskan tindakan yang akan dilakukan tetapi disadari dengan ilmu sebagai pendukungnya.”¹¹

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Pada tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi. Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari hopkins dimana setiap siklus terdiri atas 4 kegiatan pokok adalah kegiatan perencanaan, tindakan, pelaksanaan observasi, dan refleksi. Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), h. 129

“Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut.”

Penelitian Tindakan Kelas oleh Suharsimi Arikunto¹²



Berdasarkan gambar diatas dapat di jelaskan bahwa penelitan ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan,observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

¹² *Ibid*, h. 129

1. Siklus I

a. Perencanaan Penelitian (*Planning*)

Pada tahap pertama peneliti melakukan observasi ke sekolah yang dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan siswa dan masalah apa yang menjadi kendala siswa dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada siswa dikelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, serta menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang dijadikan pegangan dalam mengajar serta acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegang kepada RPP tersebut. Dimana dalam pembuatan RPP ini berpatokan kepada kurikulum dan silabus, serta dikonsultasikan kepada guru kelas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- 3) Peneliti mempersiapkan media serta lembar kegiatan observasi tentang aktifitas siswa. Aktifitas yang akan dinilai meliputi, antusias siswa saat pembelajaran dengan media audio visual, menanggapi setiap interaksi

dengan guru, keaktifan berinteraksi atau berdiskusi kelompok dalam mengerjakan tugas, ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborasi) setelah memahami perencanaan yang disusun sebelumnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan media audio-visual, yaitu agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam belajar

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu sebagai berikut:

Pertemuan I

- 1) Kegiatan awal
 - a) Apersepsi dan Absensi
 - b) Mengatur tempat duduk siswa
 - c) Mengantarkan materi baru yang akan disampaikan
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

- e) Melakukan tanya jawab tentang materi baru yang akan disampaikan
- 2) Kegiatan Inti
- a) Menampilkan materi pembelajaran melalui video yang berupa VCD pembelajaran dengan tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan.
 - b) Guru menjelaskan tentang materi yang sedang dipelajari
 - c) Kemudian membagi kelompok menjadi beberapa kelompok dikelas untuk mendiskusikan materi yang telah diajarkan
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
 - b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas
 - c) Guru memberikan tugas mandiri (PR)

c. Obsevasi (*Observation*)

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan penelitian dengan menggunakan lembar instrumen terfokus yang telah dibuat. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi dengan media audio-visual. Perilaku peserta didik yang dicatat dalam pembelajaran yaitu mencatat atau merangkum konsep, bertanya kepada guru, memperhatikan guru menerangkan mengerjakan latihan, menjawab pertanyaan guru, aktif dalam berdiskusi, mengerjakan latihan soal, dan mengeluarkan pendapat.

d. Refleksi (*reflection*)

Kegiatan refleksi ini meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Hasil refleksi didapat dari hasil observasi pada tiap siklusnya dikumpul dan dianalisis. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk merencanakan ke siklus berikutnya. Jika telah mencapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan dipertahankan untuk pokok bahasan selanjutnya, tetapi jika belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

2. Siklus II

Berdasarkan evaluasi pada siklus I, maka akan dilaksanakan serta dikembangkan siklus berikutnya yaitu siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah peserta didik memperoleh tindakan pada siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajarannya sama dengan siklus II. Target pencapaian keberhasilan didalam siklus II adalah proses rata-rata nilai tes pada siklus II dari skor rata-rata pada siklus I. Penelitian tidak perlu dilakukan lagi bila pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data dan mekanismenya, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³ Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian peneliti menggunakan teknik :

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁴

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pretest dan posttes untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran.

2. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interview) oleh memperoleh informasi dari terwawancara (interview) baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Karena itu wawancara merupakan suatu proses interaksi komunikasi dalam,

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) h. 185

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Asdi Mahasatya, 2006), h. 150

dan dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi.¹⁵

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah derajad yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Agar dapat memperoleh hasil yang baik perlu membuat atau mengembangkan tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan dapat diukur.¹⁷

Jenis- Jenis Instrumen

1. Tes Hasil Belajar

Instrument ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa khususnya penguasaan materi yang telah dipelajari dengan menerapkan metode Demonstrasi menggunakan media audio-visual. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui Pretest dan Posttest.

¹⁵ Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Metro: Aneka Printing, 2008), h. 96

¹⁶ *Ibid.*, h. 158

¹⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPA Kelas V semester genap.

3. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber informasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh guru dalam mencapai kegiatan belajar mengajar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio-visual.

Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan dengan rumus: ¹⁸

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah nilai tes seluruh siswa

¹⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (statistik deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet. 2, 2003), h. 72

n = jumlah data

a. Untuk menghitung persentase

$$Y = \frac{R}{N}$$

Keterangan:

Y = persentase ketuntasan siswa

R = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

N = banyak siswa

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dilakukan melalui pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat aktivitas-aktivitas belajar siswa, pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi kemudian analisis dan disajikan dalam bentuk prosentase sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus II.

Aktivitas-aktivitas belajar siswa tersebut dapat dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu¹⁹

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 43

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPA Peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan banyaknya siswa yang mencapainya Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) dengan nilai 65 mencapai 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD IT Insan Mulia Kotagajah, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD IT Insan Mulia Kotagajah

SD IT Insan Mulia Kotagajah berdiri pada tahun 2005 yang dipimpin oleh Bapak Mahfud Siddiq, S.Pd selaku kepala sekolah pertama.

Pada awal berdirinya, bangunan dibuat pada tahun 2004. Namun bangunan gedung mulai digunakan pada tahun 2005. Seiring dengan perkembangannya, untuk itu di tiap tahunnya SD IT Insan Mulia Kotagajah mengalami pengrehapan tepatnya pada masa kepemimpinan Bapak Mahfud Siddiq, S.Pd.

Sejak berdirinya hingga sekarang, SD IT Insan Mulia Kotagajah baru mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah satu kali. Kepala sekolah yang sekarang menjabat adalah Ibu Siti Khadijah, S.Pd

2. Visi, Misi dan Tujuan SD IT Insan Mulia Kotagajah

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi berdasarkan akhlak dan budi pekerti yang luhur

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- 2) Meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Meningkatkan kerjasama warga sekolah dengan masyarakat dan wali murid

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menjadikan siswa beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menjadikan siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Menjadikan siswa memiliki pengetahuan yang maksimal
- 4) Menumbuhkan pribadi yang cinta bangsa, agama dan negara
- 5) Menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai pendidik (guru dan kepala sekolah)
- 6) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik
- 7) Melaksanakan pengelolaan dana secara transparan
- 8) Menciptakan hubungan kekeluargaan yang baik dengan masyarakat, lingkungan sekolah dan wali murid.

3. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran di SD IT Insan Mulia Kotagajah

a. Keadaan sarana fisik

Adapun sarana fisik SD IT Insan Mulia Kotagajah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Lokal SD IT Insan Mulia Kotagajah TP. 2014/2015¹

No	Ruang / Lokal	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	13	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	WC / Kamar Mandi	4	Baik
6	Kantin	3	Baik

b. Keadaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan itu, maka SD IT Insan Mulia Kotagajah telah berupaya untuk memenuhi peralatan pendidikan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran khususnya peralatan yang masih dapat terjangkau dibeli dan dibuat.

Media pembelajaran yang ada di SD IT Insan mulia Kotagajah adalah:

- 1) Buku pedoman guru dan siswa
- 2) Buku modul
- 3) Foto dan gambar-gambar
- 4) White board dan spidol
- 5) Laboratorium

¹ Hasil Dokumentasi SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah TP 2014/2015

4. Keadaan Guru dan Karyawan SDN IT Insan Mulia Kotagajah

Tabel 2
Keadaan Guru dan Karyawan SD IT Insan Mulia Kotagajah
Tahun Pelajaran 2014/2015²

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Siti Khodijah, S.Pd.	-	Kepsek
2	Udati Agustina, S.Pd.	-	Gr. Kls
3	Masrotun, S.Ag.	-	Gr. Kls
4	Diah Herawati, S.E	-	Gr.kls
5	Rusinem, A.Md	-	Gr.kls
6	Ani Widiyawati , S.Si	-	Gr. Kls
7	Syarifudin, S.Pd.	-	Gr. Agma
8	Asrori, S.H	-	Gr.kls
9	Eka Sari Erlina, S.Pd	-	Gr.kls
10	Mira Agustiani, S.Pd.I	-	Gr.penjas
11	Agus Wibowo.S.Pd	-	Gr.kls
12	Sukirman, S.Si	-	Gr.Bhs Ing
13	Heni Amanatun, S.Pd.I	-	Penjaga
14	Ali Usman, A.Md	-	Gr.kls
15	Maria Safitri, S.Si	-	Gr.kls
16	Tri Indah Wahyuni, A.Ma	-	Gr. Kls
17	Aditya Tri Darmawan, S.Pd.	-	Gr. Agma
20	Nur Alfiah, S.Pd.I	-	Gr.kls
21	Evi Yusniarti. A.Ma.	-	Gr.kls
22	Laela Rahmawati, S.Kom	-	Gr.penjas
23	Dewi Aprilia Sari,S.Pd.I	-	Gr.kls
24	Arifatunnisa, S.Pd	-	Gr.kls
26	Mustaji, S.Pd.I	-	Gr. Tahfidz
27	Siti Aisyah	-	Staf
28	Sumiyati	-	Staf
29	Supardiyo	-	Staf

5. Keadaan Siswa SD IT Insan Mulia Kotagajah

Jumlah keseluruhan siswa SD IT Insan Mulia Kotagajah dari kelas 1 sampai 6 adalah 321 siswa, yang terdiri dari 185 laki-laki dan 136 perempuan. Adapun selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

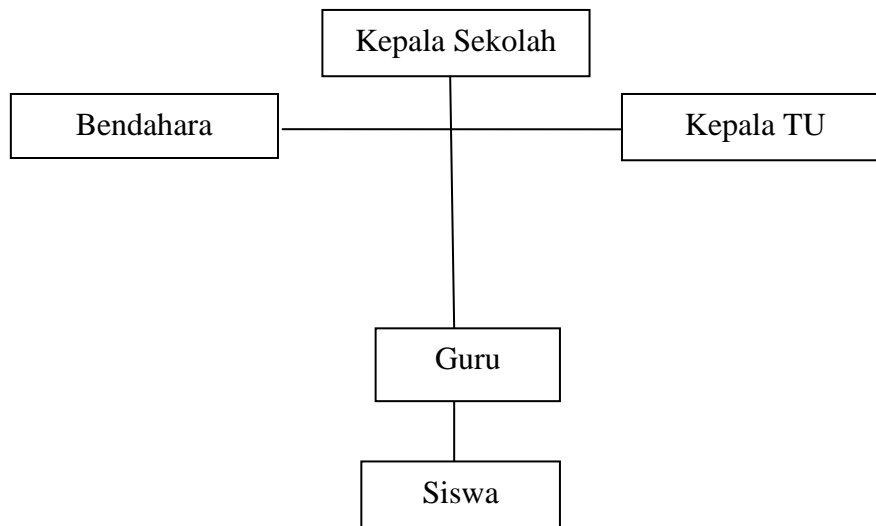
² Dokumentasi SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel 3
Jumlah siswa SD IT Insan Mulia Kotagajah TP. 2014/2015³

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I Salman Al-Farizi	17	6	23
2	I Abu Dzar Al-Ghifari	10	14	24
3	I Hudzaifah	13	8	21
4	II Ali Bin Abi Thalib	13	16	29
5	II Usman Bin Affan	18	12	30
6	III Mus'ab Bin Amar	16	13	29
7	III Al-Ghozali	16	12	28
8	VI Khalid Bin Walid	9	15	24
9	VI Abu Bakar Shidiq	24	-	24
10	V Bilal Bin Rabbah	20	-	20
11	V Umar Bin Khatab	-	24	24
12	IV Zaid Bin Haristah	14	8	22
13	IV Thalhah Bin Abdiah	15	7	22
Jumlah		185	136	321

6. Struktur Organisasi

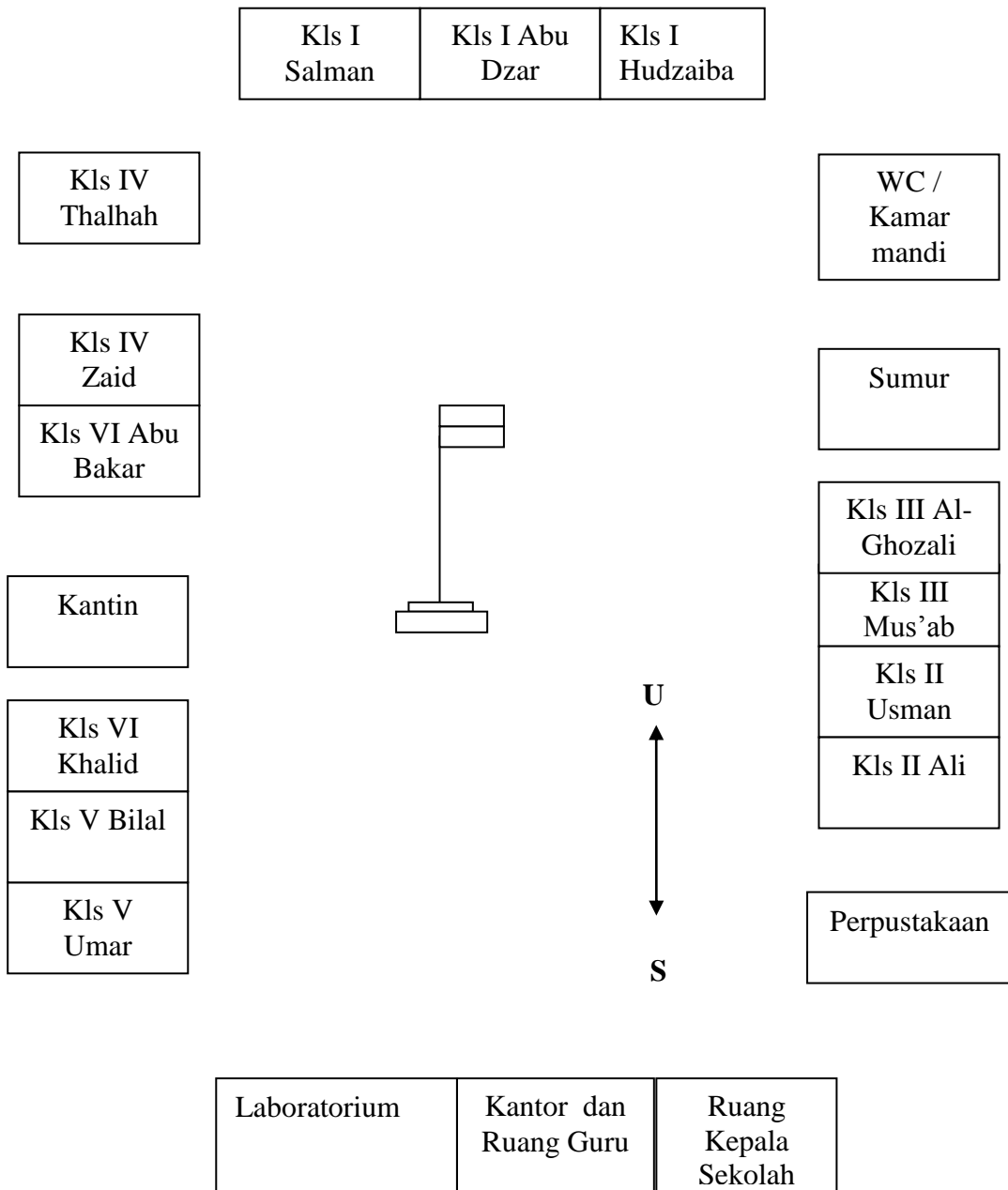
Gambar 1
Struktur Organisasi SD IT Insan Mulia Kotagajah



³ Dokumentasi SD IT Insan Mulia Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015

7. Denah Bangunan SD IT Insan Mulia Kotagajah

Gambar 2
Denah bangunan SD IT Insan Mulia Kotagajah



B. Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V SD IT Insan Mulia Kotagajah. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit (2 jam pembelajaran).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

1) Melakukan analisis kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPA yang akan diajarkan guru kepada siswa dengan menggunakan media Audi-visual

2) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media Audio-Visual

3) Membuat media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dibuat pada siklus I ini adalah video pembelajaran serta gambar-gambar mengenai Organ tubuh manusia hewan dan tumbuhan.

4) Membuat soal evaluasi

Membuat soal evaluasi ini mengacu pada kisi-kisi soal sehingga sesuai dengan kompetensi Inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Banyaknya soal pada evaluasi siklus I ini adalah 5 soal dalam bentuk essay yang digunakan sebagai soal pretes dan postes

5) Membagi siswa dalam masyarakat belajar

Siswa dibagi dalam masyarakat belajar (kelompok). Yaitu satu kelompok terdiri dari 6 siswa secara heterogen, baik dilihat dari kemampuan, kecepatan belajarnya, maupun prestasinya.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Januari 2015 dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan motivasi : yaitu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah itu guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan silabus

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru bertanya jawab secara singkat tentang kerangka tubuh manusia untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam tulang rangka manusia dan fungsinya, kemudian guru menampilkan video pembelajaran tentang rangka tubuh manusia, guru memberi kesempatan siswa untuk memahami materi yang diputar oleh guru tentang rangka tubuh manusia. Selanjutnya guru membagi 24 siswa dalam 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa, yang terpilih secara heterogen dan sesuai dengan kemampuan akademis, tujuan dengan adanya masyarakat belajar (kelompok) untuk mempermudah siswa memecahkan masalah secara bersama-sama, sehingga penilaian yang diberikan tetap berdasarkan individu ketika kerjasama akan dinilai dari sikap dan kebersamaan dalam berdiskusi. Siswa diberi waktu 15 menit untuk berdiskusi tentang bagian-bagian rangka tubuh manusia yang tertera dalam kertas tugas kelompok, setelah siswa berdiskusi salah satu perwakilan maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi mereka dengan cara bergantian tiap kelompok. Selanjutnya guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama –sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung. Guru memberikan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, serta guru memberi arahan untuk mempelajari materi minggu depan, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dari siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 9 Januari 2015. Adapun materi pokok yang akan disampaikan pada pertemuan kedua ini yaitu tentang hewan menurut makanannya. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa'a bersama kemudian bertanya kabar siswa, sebelum guru melanjutkan pada pelajaran selanjutnya guru membahas materi sebelumnya yaitu tentang rangka tubuh manusia. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru bertanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran lalu kemudian dikaitkan dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Kemudian guru mengulas sedikit tentang materi penggolongan hewan sesuai dengan makanannya dan memberi kesempatan siswa untuk bereksplorasi tentang jawaban mereka. Selanjutnya guru menampilkan materi melalui video pembelajaran didalamnya terdapat gambar hewan sesuai dengan penggolongan makanannya. Dalam hal ini siswa menyimak dengan baik. Guru membahas ulang tentang materi yang baru saja ditampilkan sebelum guru memberi tugas. Tahap selanjutnya guru membagi siswa kedalam 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 siswa, guru membagikan tugas untuk didiskusikan, kertas berisi gambar-gambar hewan, siswa diminta untuk menggolongkan hewan sesuai dengan makanannya selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan diberi waktu 15 menit oleh guru. Kemudian guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka. Pada tahap selanjutnya guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberi motivasi kepada siswa.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Kemudian guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Setelah itu guru melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dari siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Januari 2015. Adapun materi pada pertemuan ini yaitu hewan mamalia. Masih dengan tema yang sama pada pertemuan-pertemuan sebelumnya namun dengan indikator yang berbeda. Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu : guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a kemudian bertanya kabar siswa, sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran guru kembali membahas materi yang sebelumnya dan juga guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran dan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah lalu dan kemudian dengan materi yang

akan disampaikan, juga guru membahas sekilas tentang materi yaitu hewan mamalia dan mengajak siswa untuk berpikir kreatif untuk jawaban mereka. Setelah itu guru menampilkan materi yaitu hewan mamalia melalui media audiovisual untuk memudahkan siswa lebih memahami materi yang disampaikan, dengan ini siswa lebih dapat menyimak informasi yang disampaikan. Kemudian guru dan siswa berdiskusi membahas ulang tentang materi yang baru saja diulas. Seperti pada pertemuan sebelumnya guru membuat 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa untuk diberi tugas berdiskusi. Setiap kelompok diberi tugas untuk berdiskusi tentang apa saja hewan mamalia. Guru memberi waktu 15 menit untuk berdiskusi. Setelah itu guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil diskusi mereka begitu juga dengan kelompok lain secara bergantian. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan tentang materi yang baru saja disampaikan. Guru melakukan penilaian dari tugas kelompok dan sikap mereka.

c) Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan ini guru bersama siswa secara individual ataupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh. Kemudian guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan tindak lanjut

dalam bentuk pemberian tugas, lalu guru mengahiri pembelajaran dengan salam.

c. Hasil Observasi/ Pengamatan

1) Guru menggunakan media audio visual

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan untuk mnegukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar menggunakan media audioviusal yang berupa video pembelajaran.

Indikator kegiatan guru siklus satu dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4
Rata-Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I
1	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran	79,33%
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	83,33%
3	Guru memilih media Audi Visual yang cocok	80%
4	Guru berlatih menggunakan media audio visual	75%
5	Guru menyusun pendahuluan/Apersepsi	81%
6	Menarik Perhatian siswa /memotivasi	79,33%
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	73,33%
8	Praktek mengajar menggunakan media Audio Visual	83,33%
9	Pertanyaan-pertanyaan/ Tanggapan	76,66%
10	Latihan/evaluasi pembelajaran	75%
11	Diskusi hasil belajar	80%
12	Penyampaian penghargaan	74,66%
Rata –rata		78,41%

Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria pada siklus I memperoleh rata-rata 78,41%. Pada siklus ini kriteria cukup.

2) Aktivitas Belajar Siklus I

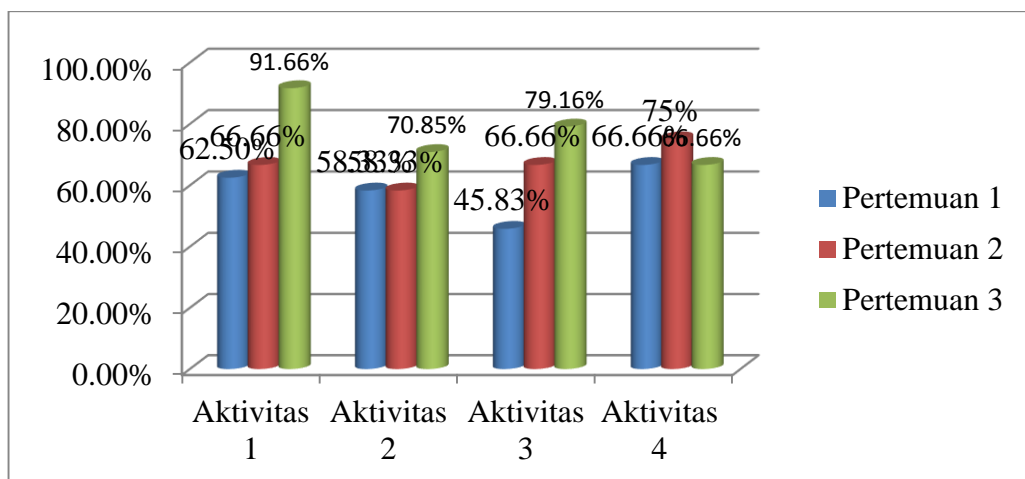
Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer bertindak sebagai kolabolator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data aktivitas belajar pada tabel 4 dan grafik 1 di bawah ini:

TABEL 5
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Pencapaian			Rata-rata
		1	2	3	
1	Antusias siswa saat pembelajaran dengan media audiovisual	62,50%	66,66%	91,66%	73,56%
2	Menanggapi setiap interaksi dengan guru	58,33%	58,33%	70,81%	62,46%
3	Keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi dalam kelompok dalam mengerjakan tugas	45,83%	66,66%	79,16%	63,86%
4	Ketepatan dan keefesienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan	66,66%	75%	66,66%	69,4%
Rata-rata		58,3 %	66,6%	77,04	67,31%

Grafik 1
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Aktivitas belajar siswa yang diamati :

1. Antusias siswa saat pembelajaran dengan media audiovisual
2. Menanggapi setiap interaksi dengan guru
3. Keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi dalam kelompok dalam mengerjakan tugas
4. Ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan

Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat indikator aktivitas siswa yaitu antusias siswa saat pembelajaran dengan media audio visual pada pertemuan pertama yaitu 62,50 %, namun pada pertemuan kedua naik dengan presentase 66,66% dan untuk

pertemuan ketiga sama dengan dengan pertemuan kedua naik dengan presentase 91,66 % dengan rata-rata 73,56 %.

Pada indikator aktivitas siswa yang kedua yaitu menanggapi setiap interaksi dengan guru pada pertemuan pertama yaitu 58,33% pertemuan kedua masih sama yaitu 58,33% dan pertemuan ketiga naik menjadi 70, 85% dengan presentase rata-rata 62,46 %.

Indikator yang ketiga yaitu keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas pada pertemuan pertama yaitu 45,83 pada pertemuan kedua naik yaitu 66,66 % dan pertemuan ketiga juga naik yaitu 79,16 % dengan rata-rata 63,86%.

Indikator keempat yaitu ketepatan dan keefesienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan pada pertmuan pertama yaitu 66,66 % pada pertemua kedua naik menjadi 75% dan pada pertemuan ketiga turun menjadi 66,66% dengan rata-rata 69,40 %.

Secara umum dari keempat hasil tahap kegiatan siswa tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklusI belum berlangsung dengan baik dan belum mencapai target yang ditetapkan karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 67,31 %. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan

media audio visual. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 24 siswa pada siklus I. Data hasil belajar siswa dapat tabel dibawah ini :

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa Siklus I

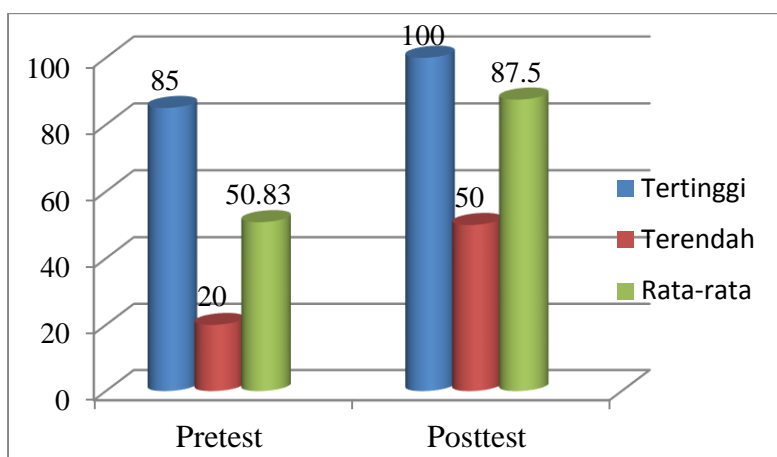
No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-Test
1	Rata-rata	50,83	87,5
2	Skor Tertinggi	85	100
3	Skor terendah	20	50
4	Tingkat ketuntasan	33,33 %	79,16%

Untuk lebih jelasnya peningkatn hasil belajar dalam pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media audio visual kelas

V Umar SD IT Insan Mulia Kotagajah dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 95,83 %. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 4,17 %.

d. Refleksi

Tahap akhir dari siklus I tahapan refleksi. Pada tahap refleksi peneliti dan kolabolator menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada dan dari hasil evaluasi yang diperoleh siswa.

Refleksi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
- 2) Siswa masih malu-malu ketika akan bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru
- 3) Masih ada kelompok yang kurang aktif dalam berdiskusi

- 4) Masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam melaporkan atau mempersentasikan hasil kelompok. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang takut dan tidak percaya diri.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Ketika mengajar harus lebih memperhatikan kondisi siswa di kelas
- 2) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, guru memancing dengan pertanyaan – pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 3) Guru harus lebih intensif lagi dalam membimbing masyarakat belajar (kelompok) yang mengalami kesulitan.
- 4) Memberikan motivasi kepada semua kelompok siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 5) Guru memberikan penghargaan kepada siswa sehingga siswa merasa termotivasi ketika bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.

1. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas pada siklus II sama seperti siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at 16 Januari 2015 dengan alokasi waktu jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini terdiri apersepsi dan motivasi yaitu : guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa, guru menanyakan kabar siswa. Sebelum guru melanjutkan materi guru menanyakan materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi menggunakan video pembelajaran yang menjelaskan alat peredaran darah manusia, kemudian siswa seksama menyimak materi yang disajikan oleh guru, kemudian guru mengajak siswa untuk menyebutkan alat peredaran darah manusia, guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa

secara mandiri mampu menuliskan hasil pengetahuan mereka, selanjutnya masih seperti pertemuan sebelumnya guru membagi 24 siswa kedalam 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 siswa, guru membagi tugas kelompok berupa kertas tugas berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan alat pernapasan. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi, kemudian guru meminta salah satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi mereka kedepan kelas, dan bergiliran dengan kelompok lain melakukan hal yang sama. Pada tahap selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum diketahui dari materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan Penutup

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru mengadakan soal pretes yang jumlahnya ada 5 soal essay, yang dikerjakan secara individu, setelah waktu yang ditentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Januari 2015 yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit). Adapun materi pada pertemuan ini tentang Bagian-bagian tumbuhan, adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan ini terdiri apersepsi dan motivasi yaitu : guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa, kemudian sebelum pada tahap penyampaian materi guru menanyakan materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya, guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberi motivasi agar pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru memulai pembelajaran dengan memberi stimulus kepada siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan untuk merangsang siswa memberi jawaban sesuai imajinasi dan pengetahuan mereka. Kemudian guru menampilkan materi dengan menggunakan video pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan. Pada tahap selanjutnya masih seperti pada pertemuan sebelumnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa tiap kelompok. Guru mengajak siswa membahas ulang tentang materi yang baru saja ditampilkan dan menyebutkan bagian-bagian tumbuhan, kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk berdiskusi, guru memberi 4 amplop untuk dipilih oleh setiap kelompok, setiap amplop berisi potongan-potongan gambar untuk disusun kembali seperti pada perintah yang ada diamplop tersebut, siswa maju kedepan perwakilan dari kelompok untuk mengambil

amplop yang mereka pilih, kemudian guru memberikan waktu untuk berdiskusi, setelah itu guru menyuruh siswa perwakilan dari kelompok untuk membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas dan itu dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain, pada tahap selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka ketahui.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru dan siswa memberikan umpan balik terhadap hasil dan proses pembelajaran. Guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pembelajaran ketiga ini dilaksanakan pada hari Senin, 19 Januari 2015 dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit) dan selama kegiatan pembelajaran masih menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran IPA. Materi yang dimuat pada pertemuan ini yaitu Fotosintesis. Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut

a) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan mengabsen siswa, kemudian guru menanyakan kabar siswa, guru menanyakan kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan

sebelumnya, guru memberi motivasi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini guru bertanya jawab dengan siswa tentang pembelajaran yang telah lalu dan kemudian dikaitkan dengan pembelajaran yang akan berlangsung, guru mengulas mengulas sedikit tentang materi yang akan dibahas yaitu tentang fotosintesis dan mengajak siswa untuk berpikir kreatif dengan jawaban mereka, lalu selanjutnya guru menampilkan materi melalui media video pembelajaran dan siswa menyimak dengan seksama, kemudian siswa diajak untuk berdiskusi bersama guru membahas kembali tentang materi fotosintesis, pada tahap selanjutnya masih seperti pada pertemuan sebelumnya guru membagi siswa kedalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa tiap kelompok, pada pembelajaran ini guru memberikan tugas kelompok pada siswa untuk berdiskusi tentang fotosintesis, setelah itu tiap kelompok dengan diwakilkan 2 orang maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka, setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum diketahui.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest terdiri dari 5 soal essay, setelah waktu yang ditentukan

selesai guru menutup pembelajaran dengan do'a kemudian ditutup dengan salam.

c. Observasi / Pengamatan

1) Guru menggunakan media audio visual

Observasi kegiatan guru pada siklus II ini di lakukan untuk mengukur kemampuan guru mengajar menggunakan media audio visual pada proses belajar mengajar yang sebelumnya sudah dilakukan sebelumnya pada siklus II, berikut adalah perolehan rata-rata pada tabel dibawah :

Tabel 7
Rata-rata presentase Kegiatan Guru Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus II
1	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran	80%
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	84,33%
3	Guru memilih media Audi Visual yang cocok	84%
4	Guru berlatih menggunakan media audio visual	81%
5	Guru menyusun pendahuluan/Apersepsi	80,66%
6	Menarik Perhatian siswa /memotivasi	90,33%
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	82,33%
8	Praktek mengajar menggunakan media Audio Visual	87,33%
9	Pertanyaan-pertanyaan/ Tanggapan	87%
10	Latihan/evaluasi pembelajaran	82%
11	Diskusi hasil belajar	85,66%
12	Penyampaian penghargaan	80%
Rata –rata		83,72%

Perhitungan observasi pada siklus ini berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus II memperoleh rata-rata 83,72%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran pada siklus II sebesar 5,31%.

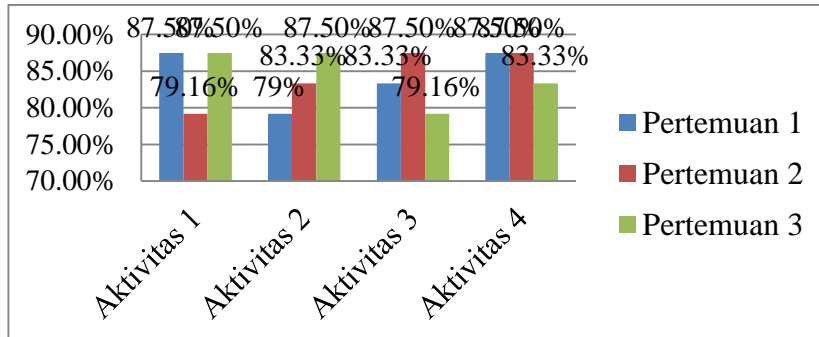
2) Hasil Pengamatan / observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru mata pelajaran sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Pencapaian			Rata-rata
		1	2	3	
1	Antusias siswa saat pembelajaran dengan media audiovisual	87,5%	79,16%	87,5%	84,72%
2	Menanggapi setiap interaksi dengan guru	79,16%	83,33%	87,5%	83,33%
3	Keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi dalam kelompok dalam mengerjakan tugas	83,33%	87,5%	83,33%	86,11%
4	Ketepatan dan keefesienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan	87,5%	87,5%	83,33%	86,11%
Rata-rata		84,37%	84,37%	84,37%	84,37%

Grafik 3
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



Aktivitas belajar siswa yang diamati :

1. Antusias siswa saat pembelajaran dengan media audiovisual
2. Menanggapi setiap interaksi dengan guru
3. Keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi dalam kelompok dalam mengerjakan tugas
4. Ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan

Pada tabel dan grafik pada siklus II di atas dapat dilihat indikator aktivitas siswa berupa antusias siswa saat pembelajaran dengan media audiovisual pada pertemuan satu yaitu 87,5 %, pada pertemuan kedua turun yaitu 79,16% dan pertemuan ketiga meningkat 87,5% dengan rata-rata 84,72%.

Pada indikator kedua yaitu menanggapi setiap interaksi dengan guru pada pertemuan pertama yaitu 79,16% kemudian pada pertemuan kedua meningkat 83,33% dan pada pertemuan ketiga meningkat yaitu 87,5% dengan rata-rata 83,33%.

Pada indikator ketiga yaitu keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi dalam kelompok dalam mengerjakan tugas pada pertemuan pertama yaitu 83,33% dan pertemuan kedua meningkat persentasenya yaitu 87,5% dan pertemuan ketiga turun menjadi 79,16% dengan rata-rata 83,33%.

Pada indikator keempat yaitu ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan pada pertemuan pertama yaitu 87,5% dan pertemuan kedua masih sama yaitu 87,5% pada pertemuan ketiga turun hingga presentase 83,33% dengan rata-rata 86,11%.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki aktivitas siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II ini aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata 84,37% yang artinya telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

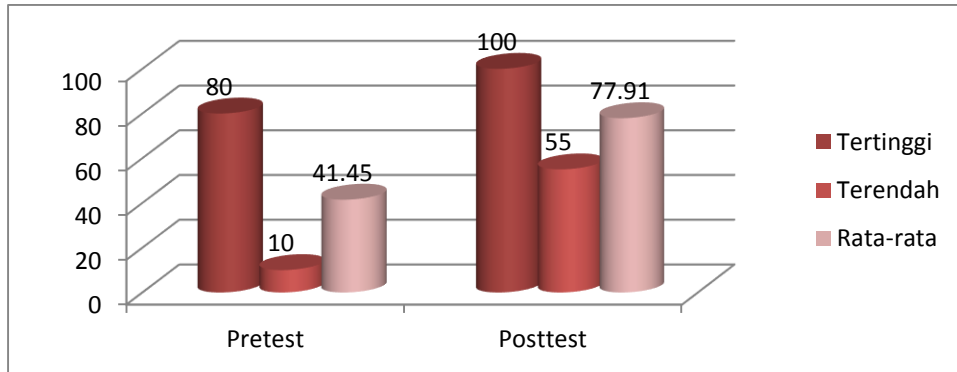
3) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 24 siswa pada diakhir siklus II. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pretest	Posttest
1	Rata-rata	41,45	77,91
2	Skor Tinggi	80	100
3	Skor terendah	10	55
4	Tingkat Ketuntasan	16,66%	83,33%

Grafik 4
Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 3 kali pertemuan bahwa yang memperoleh nilai ≥ 65 atau dikategorikan tuntas belajar sebanyak 83,33%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 65 dan belum tuntas sebanyak 16,67%.

Pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan aktivitas belajar. Karena aktivitas belajar siswa meningkat hasil belajar siswa pun juga meningkat sesuai target sudah ditetapkan yaitu 70%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual, sehingga

siswa lebih paham terhadap materi dengan tema “Organ tubuh manusia dan hewan “ yang telah disampaikan.

- 2) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. PEMBAHASAN

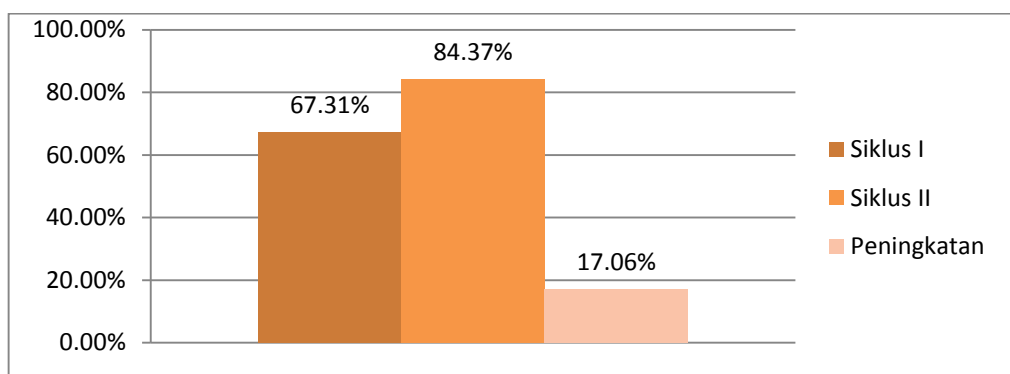
1. Aktvitas Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran IPA pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10
Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	SiklusI	Siklus II
1	Antusias siswa saat pembelajaran dengan media audiovisual	73,56%	84,72%
2	Menanggapi setiap interaksi dengan guru	62,46%	83,33%
3	Keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi dalam kelompok dalam mengerjakan tugas	63,86%	83,33%
4	Ketepatan dan keefesienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan	69,40%	86,11%
Rata-rata		67,31%	84,37%
Kriteria		Cukup	Baik

Grafik 5
Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Dari data yang telah diperoleh dari lapangan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Antusias siswa saat pembelajaran dengan media audio-visual

Antusias siswa saat pembelajaran dengan media audio-visual dari siklus ke siklus berikutnya mengalami peningkatan dengan ditunjukkannya bahwa siswa selalu bertanya sesuatu yang kurang jelas dari penjelasan guru, dan ketika guru menjelaskan penekanan materi yang berupa pertanyaan yang belum sempurna maka para siswa langsung merespon untuk menyempurnakan pernyataan tersebut. Pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa ketika diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa perhatian siswa terfokus ke depan memperhatikan video pembelajaran yang sedang ditampilkan dengan disertai penjelasan guru. Hal ini ditunjukkan pula bahwa siswa dalam memperhatikan guru menjelaskan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 11,16 % yakni diperoleh hasil rata-rata pada siklus I yaitu 73,56% dan siklus II yaitu 84,72%.

Data tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terwujud karena dalam proses pembelajaran guru selalu memperhatikan kondisi siswa, penjelasan yang tepat dengan menggunakan media dan beralih pada konsep lain ketika siswa telah memahami materi pelajaran sehingga aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru terfokus.

b. Menanggapi setiap interaksi dengan guru

Aktivitas siswa dalam menjawab atau mengajukan pertanyaan guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 20,87% yakni yang diperoleh hasil rata-rata pada siklus I 62,46% dan 83,33% pada siklus II.

Dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA membantu siswa untuk merespon secara positif dengan bertanya pada guru dan dengan memberikan pertanyaan guru melihat pemahaman siswa dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu juga setelah mempelajari satu konsep materi pelajaran guru selalu membiasakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan guru yang belum dipahami siswa.

c. Keaktifan siswa berinteraksi atau berdiskusi kelompok dalam mengerjakan tugas

Keaktifan siswa dalam berdiskusi (masyarakat belajar) mengalami peningkatan dengan ditunjukkannya ketika berdiskusi mereka saling bertanya menjawab, atau memberikan pendapat. Hal ini ditunjukkan pula

bahwa siswa dalam keaktifan berdiskusi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 19,47% yakni diperoleh hasil rata-rata pada siklus I yaitu 63,86% dan 83,33% pada siklus II.

Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam masyarakat belajar mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Hal tersebut disebabkan karena guru intensif memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada seluruh kelompok untuk saling bekerjasama dalam berdiskusi.

- d. Ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan

Aktivitas ini pada siklus I mencapai 69,4% lebih rendah dibandingkan dengan siklus II yaitu 86,11% karena siswa mengalami kejenuhan dengan perintah guru memberikan soal, namun di siklus II aktivitas ini mencapai 86%. Peningkatan ini disebabkan guru lebih mengutamakan pemahaman siswa dibandingkan pengerjaan soal secara terus menerus. Aktivitas ini meningkat sebesar 16,71 %.

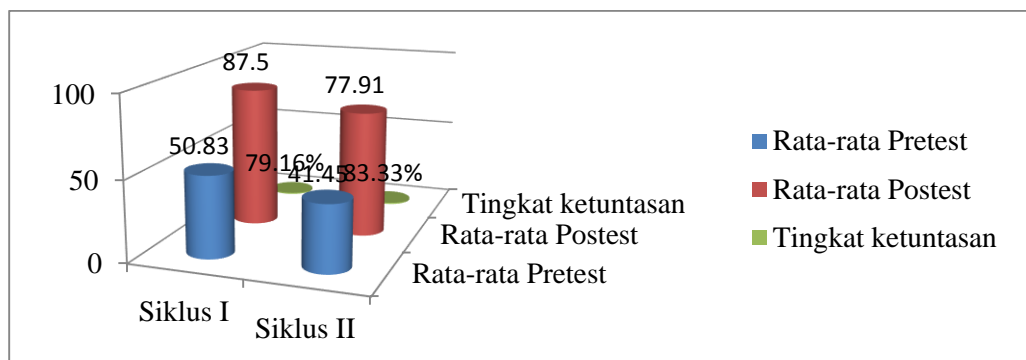
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretes</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	50,83	87,5	41,45	77,91
2	Skor Tertinggi	85	100	80	100
3	Skor Terendah	20	50	10	55
4	Ketuntasan	33,33%	79,16%	16,66%	83,33%

Grafik 6
Perbandingan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Dari hasil penelitian tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pretes sebesar 33, 33% dan posttest sebesar 79,16% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pada pretest 16,66% dan posttest sebesar 83,33%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan, maka telah tercapai ketuntasan belajar lebih dari 70% pada akhir siklus.

3. Kegiatan guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

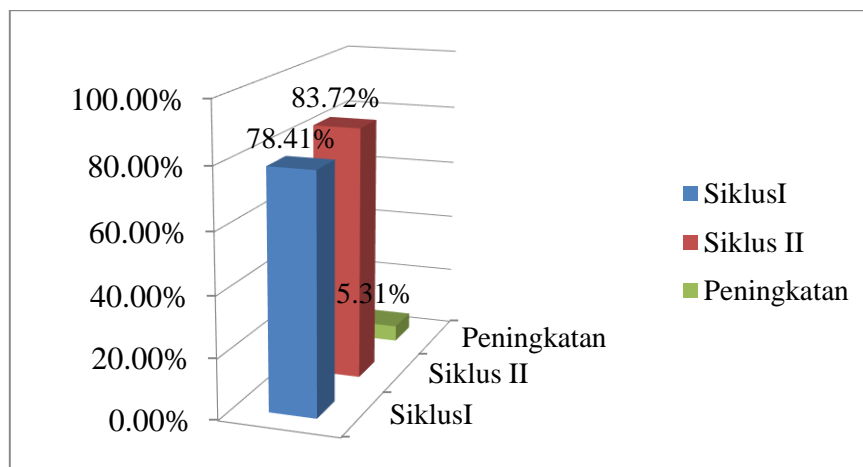
Obeservasi kegiatan guru pada siklus I dan Siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar didalam kelas dengan menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran.

Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 12
Rata-rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran	79,33%	80%
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	83,33%	84,33%
3	Guru memilih media Audi Visual yang cocok	80%	84%
4	Guru berlatih menggunakan media audio visual	75%	81%
5	Guru menyusun pendahuluan/Apersepsi	81%	80,66%
6	Menarik Perhatian siswa /memotivasi	79,33%	90,33%
7	Menyampaikan tujuan pembelajaran	73,33%	82,33%
8	Praktek mengajar menggunakan media Audio Visual	83,33%	87,33%
9	Pertanyaan-pertanyaan/ Tanggapan	76,66%	87%
10	Latihan/evaluasi pembelajaran	75%	82%
11	Diskusi hasil belajar	80%	85,66%
12	Penyampaian penghargaan	74,66%	80%
Rata –rata		78,41%	83,72%

Grafik 7
Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing- masing skor pada tiap kriteria . berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan Siklus II pertemuan 1, 2, dan 3, secara keseluruhan dikatakan baik pada masing- masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 78,41% dan pada siklus II mendapatkan rata- rata sebesar 83,72 %. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran siklus II yaitu 5,31%. Dengan begitu guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan karna terjadi peningkatan pada siklus II.

4. Pengaruh Media Audio Visual (Video) dalam Pembelajaran

Penggunaan media audi visual berupa video pembelajaran dirasa cocok digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena media audio visual berupa video yang ditampilkan dapat menarik perhatian siswa dan membantu pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran IPA yang disampaikan guru di kelas terutama dalam pokok bahasan dengan tema “Organ Tubuh Manusia dan Hewan”.

Media audio visual berupa video memang dapat meningkat aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai hasil wawancara⁴ yang dilakukan peneliti kepada seluruh siswa tentang penggunaan media audio visual berupa video yang dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung, 20 dari 24 siswa sepakat bahwa media audio visual berupa video lebih menarik dan lebih

⁴ Hasil Wawancara : *Kepada Seluruh Siswa Kelas V Umar TP 2014/2015 SD IT Insan Mulia, Kotagajah : Senin 19 Januari 2015*

mempermudah mereka dalam memahami materi mata pelajaran IPA.⁵ Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian pada siklus I dan siklusII yang membuktikan hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan media audio visual berupa video dalam proses pembelajaran IPA di dalam kelas.

Jadi dapat dipahami bahwa penggunaan media audio visual berupa video dalam penyampain materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan Media Audio Visual dapat Meningkatkan Aktivitas belajar peserta didik, terbukti dari adanya peningkatan pada siklus I dan siklus II. Siklus I sebesar 67,31 % termasuk kategori cukup dan pada siklus II sebesar 84,37% termasuk kategori baik. Artinya mengalami peningkatan sebesar 17,06%.
2. Penggunaan Media Audio Visual dapat meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan tiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 79,16 % dan pada siklus II 83,33%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,17 % artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 83,33% diakhir siklus. Peningkatan ini terjadi karena keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I.
3. Guru praktek menggunakan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada siklus I sebesar 78,41% dan pada siklus II 83,72 % pada setiap siklusnya praktek mengajar guru menggunakan media audio visual

mengalami peningkatan sebesar 5,31%. Maka guru dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media audio visual.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan media Audio Visual ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Sains (IPA) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya media audio visual secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan keingintahuan siswa serta berfikir kritis dan analisis.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA untuk menerapkan media audio visual dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar peserta didik.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan serta dengan subyek sebanyak 24 siswa dalam satu kelas, maka penelitian lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapat temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio- Visual*, Jakarta : PT. Gramedia, 2003
- Aunurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Asdi Mahasatya, 2006
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2008
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, *Tema 6 Organ Tubuh Manusia*, Jakarta :Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011
- Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Skripsi Deskriptif)*, Jakarta : Bumi Aksara, cet. 2, 2003
- H. Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta : Delia Press, 2004
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2013
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007
- Kusnadi, Edi, *Metode Penelitian*, Metr 78 Lamayana Pers dan STAIN Metro, 2008
- Mudjiono, Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009

- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : Refika, 2012
- Syah, Muhibin, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2010
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2009
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010
- Wonorahardjo, Surjani, *Dasar-dasar SAINS*, Jakarta : PT Indeks, 2010
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Siti Uswatun Khasanah, dilahirkan di Desa Nambahrejo kecamatan Kotagajah Lampung Tengah tepatnya pada tanggal 24 April 1992. Penulis merupakan anak Ketiga dari Empat bersaudara, ayahanda Abdul Hadi berprofesi sebagai Petani dan Ibunda Hanifah sebagai Ibu Rumah Tangga.

Pendidikan Taman Kanak-kanak penulis tempuh di TK PGRI Nambahrejo Lampung Tengah pada tahun 1996 dan selesai pada tahun 1998, kemudian penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 1 Nambahrejo Lampung Tengah sejak 1998 dan tamat pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma'arif 1 NU Punggur Lampung Tengah sejak tahun 2005 dan tamat pada tahun 2007, dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di MA Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah yakni sejak 2007 dan lulus pada tahun 2010, dan selanjutnya penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi STAIN Jurai Siwo Metro Pada tahun 2011 Program S1 Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI).

Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing serta memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam kebaikan aamiin.